

PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYIMAK SISWA MENGGUNAKAN  
MEDIA YOUTUBE PADA TOPIK  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 TUHEMBERUA

*By Mira Krisdayanti Gea*

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Menyimak adalah cara paling alami untuk belajar bahasa apapun karena setiap orang mulai belajar bahasa pertama mereka melalui dengan menyimak dan mengamati. Namun, bagi banyak pembelajar menyimak bahasa kedua juga terjadi setelah mereka menjadi akrab dengan sistem suara bahasa pertama dan secara bersamaan seorang pembelajar mempelajari naskah bahasa kedua sehingga mudah memahami. Menyimak sering dianggap sebagai salah satu syarat utama agar pengetahuan tentang bahasa asing atau bahasa kedua dapat dikuasai. Selain itu, menyimak juga merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari komunikasi sehari-hari yang merupakan sumber masukan yang penting untuk mengembangkan cara pengucapan kata dan menambah wawasan dalam kosa kata.

Menurut H. G. Tarigan (2008 : 31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak juga merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan intensif, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi Dibia (2018 : 140). Untuk itu, menyimak merupakan kegiatan yang membutuhkan pemahaman khusus dan membutuhkan kefokusian yang tinggi. Terbukti masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyimak dengan baik, terutama dalam menyimak materi bahasa Indonesia. berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di SMP Negeri 1 Tuhemberua T.A 2023/2024 selama melaksanakan kegiatan magang 2 dan 3 ditemukan bahwa kelemahan kelemahan peserta didik adalah siswa belum mampu menguasai dan menyimak mata pelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan: 1. kurangnya dorongan dan motivasi dalam belajar, sehingga

minat baca dan menyimak siswa sangat rendah. 2. Media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dalam menyimak pembelajaran. 3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar ketika hanya membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru saja. .

Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi agar siswa tidak bosan dalam belajar menyimak khususnya menyimak materi tentang bahasa Indonesia. Dalam hal ini, media yang saya gunakan dalam meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar sehingga mampu menyimak materi bahasa Indonesia dengan baik yaitu menggunakan media *YouTube* dalam memamparkan materi sehingga tidak bosan bahkan tidak mengantuk selama proses pembelajaran dalam kelas.

Menggunakan media video *YouTube* lebih mudah dipahami atau disimak siswa dikarenakan pembelajaran berbasis video *YouTube* lebih baik dari pada teks atau hanya di dengarkan oleh siswa, karena video *YouTube* pembelajaran meningkatkan retensi, ingatan merek dan memori serta juga melalui video *YouTube* pikiran kita secara alami dibangun untuk memperoleh informasi visual. Sehingga saat ini peneliti telah menentukan bahwa otak manusia memproses visual 60.000 kali lebih cepat dibanding teks.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti sangat tertarik mengkaji judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Media *YouTube* Pada Topik Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua”. Responden diberikan proses pembelajaran *Bottom up* yang merupakan strategi yang mengedepankan hal yang berkaitan dengan pengenalan terhadap suara yang berbeda-beda, perbedaan kata demi kata, dan tata bahasa yang menghasilkan suatu makna. Sedangkan *Top down* mengacu pada pengetahuan yang dimiliki untuk dapat memahami suatu pesan. Sebelumnya akan diberikan *pretest*, setelah memperoleh hasil dari *pretest* tersebut kemudian akan diberikan materi pelajaran menyimak yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara, dengan kata lain menyimak untuk belajar, menikmati terhadap sesuatu materi ujaran terutama dalam bidang seni, menilai bahan simakan (baik buruk, indah, jelek,

tepat, asal asalan, logis dan sebagainya).

54

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya minat serta keaktifan siswa dalam belajar menyimak materi bahasa Indonesia.
- 1.2.2 Kurangnya motivasi dan dorongan dalam belajar materi bahasa Indonesia.
- 1.2.3 Kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

28

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Media *YouTube* Pada Materi Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.”

2

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini untuk “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Media *YouTube* Pada Topik Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.”

69

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah “Kemampuan Menyimak Siswa dapat Meningkatkan Menggunakan Media *YouTube* pada Materi Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.”

## 1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Untuk memperjelas dari penelitian ini, maka dari itu peneliti menguraikan manfaat penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

- 1.6.1 Bagi peneliti, menambah wawasan serta pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap materi peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube*.
- 1.6.2 Bagi siswa, sebagai sarana atau memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak menggunakan media *YouTube* serta menambah wawasan dan ketertarikan siswa dalam belajar.
- 1.6.3 Bagi guru, sebagai referensi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube*.

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Kajian Teori

## A. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Tarigan (2008:1) seorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

59  
62  
45  
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

## B. Media Pembelajaran

34  
2  
17  
17  
17  
Dalam menyalurkan pembelajaran bahasa Indonesia adapun media yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar lebih lancar. Salah satu upaya efektif yang dapat dilakukan guru untuk mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran tertentu dalam proses belajar mengajar. media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Penggunaan media bertujuan agar siswa dapat kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasinya. media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. media ini dapat berupa objek fisik, teknologi atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif, menciptakan pengalaman belajar lebih menarik, bermakna dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.

17  
25  
65  
Menurut A.S. Haerdjasudarman, media merupakan segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Sejalan dengan pendapat diatas, Prof. Dr. H Fuad Hassan berpendapat media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan suatu komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang



digunakan oleh guru untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran yang dipaparkan oleh seorang guru.

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Materi Pembelajaran

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran tersebut. Agar guru dapat membuat persiapan yang berdaya guna dan berhasil guna, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut.

#### 2. Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

- a. Fakta yaitu segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya. Contoh dalam



mata pelajaran Sejarah “Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan Pemerintahan Indonesia”.

- 15 b. Konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dan sebagainya.
- c. Prinsip yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
- d. Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.
- e. Sikap atau Nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja.

#### 1 D. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan

2 Untuk menunjang media pembelajaran bahasa indonesia adapun materi yang digunakan oleh seorang guru dalam proses mengajar pada peserta didik yaitu materi “ Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Ulasan”.

##### 1 1. Pengertian Menelaah

Kegiatan menelaah merupakan suatu kegiatan aktivitas yang di lakukan oleh siswa yang termasuk dengan keterampilan membaca. Artinya, langka pertama yang di lakukan oleh seseorang dalam menelaah suatu teks adalah membaca.

1 Keterampilan membaca ini bertujuan untuk mempermudah siswa ataupun peserta didik dalam menelaah, memahami suatu teks, baik dari segi isi, struktur maupun kebahasaanya. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menemukan sautu informasi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lewat dengan penggunaan lambang-lambang bahasa. Dalam hal ini membaca merupakan keterampilan dalam berbahasa yang sangat penting untuk di kuasai oleh peserta didik, karena membaca merupakan modal dasar manusia

dalam mempelajari hal lain yang dia inginkan. oleh karena itu kegiatan menelaah ini merupakan suatu kegiatan yang tidak terlepas dari komponen berbahasa.

## 2. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan merupakan kupasan, tafsiran, atau komentar terhadap suatu karya. Ulasan tentang suatu karya bentuknya dapat berupa resensi atau apresiasi, lebih mendalamnya lagi adalah kritik. Sebuah karya yang digelar tentu akan mengundang reaksi pro atau kontra dari masyarakat atau khalayak penonton atau pembaca. Penilaian sebuah karya, dapat dilakukan dengan cara membacanya, menontonnya, atau dapat juga mengetahuinya melalui teks ulasan yang dimuat di media cetak atau internet. Teks ulasan memberikan pertimbangan, menilai, dan menunjukkan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan suatu karya dengan penuh tanggung jawab terhadap dasar-dasar pendapatnya tersebut. Penulisan teks ulasan ini memberi sugesti kepada pembaca, apakah sebuah karya tertentu patut dibaca atau tidak. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Hernowo (2016, hlm. 214) mengatakan bahwa ulasan merupakan gambaran sekaligus evaluasi terhadap isi suatu karya tertentu.

Ulasan juga dapat merupakan kegiatan membahas suatu karya dengan memberikan penilaian atau evaluasi terhadap karya yang diulas tersebut. Penilaian tersebut berupa pendapat-pendapat yang disertai dengan bukti-bukti. Karya yang dapat diulas dalam teks ulasan dapat berupa buku, novel, film atau drama, dan lain sebagainya. Teks ulasan menurut Kosasih (2020, hlm. 129) adalah yang membahas suatu karya, entah itu buku, film, lukisan, lagu, dan sejenisnya. Ketika mengulas suatu karya, dapat dipastikan orang yang memberikan ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasiargumentasinya disertai dengan sejumlah fakta.

Menurut Kemendikbud (2017, hlm. 171) Teks yang berisi pembahasan atau penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Teks ulasan disusun berdasarkan tafsiran maupun pemahaman atas isi buku yang dibaca. Berbeda dengan menafsirkan terhadap teks lain yang lebih tertuju pada kepentinganmu sendiri, penyusunan ulasan selalu ditunjukkan untuk kepentingan orang lain.

Sejalan dengan Kosasih (2020, hlm. 203) Teks yang berfungsi untuk membahas berbagai pandangan mengenai suatu objek, isu ataupun masalah tertentu. Ulasan termasuk ke dalam jenis teks argumentatif. Di dalam teks tersebut disajikan banyak pendapat berdasarkan interpretasi ataupun penafsiran dari perspektif tertentu dengan disertai fakta-fakta pendukungnya. Dengan demikian, di dalam suatu penjelasan akan ada argumen dan fakta-fakta.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyajikan teks ulasan adalah menyajikan teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan dari perspektif tertentu yang dalam penulisannya perlu memperhatikan unsur-unsur pembangun dan kaidah-kaidah kebahasaan.

### 3. Ciri-ciri Teks Ulasan

Berdasarkan beberapa pengertian teks ulasan di atas, teks ulasan memiliki beberapa ciri yang menjadikannya khas dan berbeda dari teks lain yaitu:

Menurut Kosasih (2019, hlm. 493) mengemukakan, bahwa teks ulasan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Teks ulasan berisi tinjauan ulasan kualitas suatu karya.
- b. Teks ulasan ditulis untuk menarik minat masyarakat dalam mengapresiasi karya agar mereka mengapresiasi karya yang diulas tersebut.
- c. Teks ulasan menggunakan gaya penulisan persuasif (mengajak) yang bertujuan untuk mendorong timbulnya keinginan mengapresiasi karya yang diulas.
- d. Teks ulasan berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca dalam memahami karya yang diulas.
- e. Teks ulasan isinya mencakup identitas karya, ringkasan, serta ulasan kelebihan dan kelemahan karya itu, dapat pula disajikan rekomendasi pengulas untuk pembacanya.

Menurut Prasetyani dan Suhartono (2021, hlm. 21), bahwa ciri-ciri teks ulasan sebagai berikut:

- a. Teks ulasan mengandung hasil ulasan dari suatu karya.

- b. Teks ulasan bertujuan memberi informasi kepada pembaca tentang kualitas dan karakteristik sebelum menikmati karya tersebut.
- c. Isi yang disampaikan dalam teks ulasan tetap dalam kaidah bahasa dan etika sopan santun sebagai bentuk menghargai pengarang.

Kemudian, Menurut Siregar dan Rosmaini (2018, hlm. 129) merincikan ciri teks ulasan sebagai berikut:

- a. Teks ulasan merupakan hasil dari analisis dari berbagai hal.
- b. Objek analisisnya bisa berbentuk faktual maupun fiktional, seperti buku, berita, laporan, novel, dan dongeng.
- c. Teks ulasan memberi tanggapan pada suatu karya dengan memerhatikan unsur pembangun karya tersebut.
- d. Pada dasarnya, teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan suatu karya.
- e. Teks ulasan memiliki tujuan sosial untuk menilai daya tarik dari suatu karya.

#### 4. Struktur Teks Ulasan

Struktur merupakan susunan atau bangun yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Setiap teks pada dasarnya pasti memiliki struktur, begitupun dengan teks ulasan.

Adapun beberapa struktur teks ulasan yaitu:

- 1 a. Identitas karya mencakup judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku. Bagian ini mungkin saja tidak dinyatakan secara langsung. Hal itu seperti yang tampak pada teks ulasan film dan lagu.
- b. Orientasi berisi tentang pengenalan unsur karya seni atau objek yang ditinjau secara umum dan objektif.
- c. Sinopsis berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
- d. Analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur.
- e. Evaluasi berupa paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya.

## 5. Kebahasaan Teks Ulasan

99

Pada setiap teks tentu memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda. Hal ini ditunjukkan untuk membedakan suatu teks dengan teks lainnya. Dengan begitu juga pada teks ulasan tersebut memiliki suatu ciri khas pada teksnya dengan ditinjau pada kebahasaannya.

Selanjutnya dengan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan penulis akan memaparkan beberapa pendapat yang di kemukakan dari beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

Isnatun dan Farida (2013,hlm.79) mengemukakan bahwa didalam unsur kebahasaan teks ulasan terdapat penggunaan konjungsi antar kalimat,yaitu konjungsi yang digunakan uantuk dapat menghubungkan pada satu kalimat dengan kalimat lain. dengan begitu pada konjungsi ini selalu mengawali satu kalimat yang baru dengan huruf pertamanya harus di tulis dengan penggunaan huruf yang harus di tulis dengan huruf kapital.

Berikut kemendikbud (2014,hlm. 152-155) mengatakan bahwa didalam teks ulasan memiliki enam bagian ciri khas kebahasaan antara lain;

- a. Penggunaan kata sifat, dalam penggunaan kata sifat ini contohnya; lembut,ramah,antagonis,pemarah dan sebagainya.
- b. Penggunaan kata benda, dalam kata benda mencacu pada manusia,binatang,benda serta pengertian dan konsep.  
Contohnya:guru,kucing,kursi,dann juga kebangsaan.
- c. Metafora adalah pemakaian kelompok kata namun bukan dengan makna yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan persamaan atau juga perbandingan.  
Contohnya: hubungan darah,tulang punggung, dan sebagainya.
- d. Penggunaan kata kerja. dalam penggunaan kata kerja ini adalah mengandung suatu aksi atau perbuatan ,proses dan keadaan yang bukan sifat.  
Contohnya: belajar,pergi,dan sebagainya.

e. Penggunaan kalimat majemuk (kalimat Kompleks), baik pada kalimat majemuk setara, maupun kalimat majemuk bertingkat, pada kalimat majemuk setara terdiri dari kalimat yang sederajat kedudukannya, yang merupakan penggabungan dari 2 kalimat atau lebih dengan menggunakan kata penghubung.

f. Adanya rujukan pada partisipan tertentu.

Contohnya: mereka, dia, ia-nya dan sebagainya.

## E. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa (*language skills*) meliputi empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat antara satu dan lainnya. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan karena keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan karakter siswa. Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa.

## F. Menyimak

### 1. Pengertian Menyimak

Menurut H. G. Tarigan (2008: 31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak juga merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan intensif, pendengar juga harus memasang telinganya



dengan baik, memusatkan konsentrasi dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi. (Dibia,2018:140).

Menurut Tarigan, menyimak diartikan sebagai suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dari uraian pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan, melihat, serta membaca suatu materi dengan penuh perhatian dan pemahaman sehingga dapat memperoleh informasi.

## 2. Tujuan Menyimak

- a. Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- b. Menyimak untuk menikmati dimana orang yang menyimak dengan penekanan pada terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni).
- c. Menyimak untuk mengevaluasi dimana orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, tepatngawur, logis-tidak logis, dan lain-lain).
- d. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat.
- e. Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.

## 3. Tahap - Tahap Menyimak

- a. Isolasi : Pada tahap ini sang penyimak mencatat aspek- aspek individual kata lisan dan memisah-memisahkan atau mengisolasikan bunyi-bunyi,



ide-ide, fakta-fakta, organisasi-organisasi khusus, begitu pula stimulus-stimulus lainnya.

b. **Identifikasi** : Penyimak dituntut untuk mengenal bunyi-bunyi dan memahami sesuatu yang di dengar.

3  
c. **Integrasi**: Kita mengintegrasikan atau menyatu padukan apa yang kita dengar dari informasi lain yang telah kita simpan dan rekam dalam otak kita. Oleh karena itu, maka pengetahuan umum sangat penting dalam tahap ini. Karena jika proses menyimak berlangsung, kita harus terlebih dahulu harus mempunyai beberapa latar belakang atau pemahaman mengenai bidang pokok pesan tertentu. Kalau kita tidak memiliki bahan penunjang yang dapat dipergunakan untuk mengintegrasikan informasi yang baru, maka jelas kegiatan menyimak kita akan menemui kesulitan atau kendala.

d. **Inspeksi**: Pada tahap ini, informasi baru yang telah kita terima dikontraskan dan dibandingkan dengan segala informasi yang telah kita miliki mengenai hal tersebut.

10  
e. **Interprestasi**: Pada tahap ini, kita secara aktif mengevaluasi apa-apa yang kita dengar dan menelusuri dari mana datangnya semua itu. Kita pun mulailah menolak dan menyetujui, mengakui dan mempertimbangkan informasi tersebut berikut sumber-sumbernya.

### G. YouTube

88  
Media sosial adalah suatu perangkat digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktifitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi ataupun konten berupa foto dan video.

31  
Youtube merupakan salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Youtube juga merupakan situs video yang

menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak atau dalam bentuk video.

Menurut Fauzan (2019:248) Adapun kelebihan *YouTube* yaitu untuk menambah pengetahuan atau informasi yang belum diketahui, misalnya beberapa video tutorial, berita, contoh dalam belajar, penjelasan tentang materi, ceramah, hiburan dan beberapa hal lainnya yang menyangkut minat dan bakat, untuk menambah informasi. Sedangkan keunggulan *YouTube* menurut Irmade (2020 : 224-225) diantaranya mudah untuk mengakses dan menggunakannya, *YouTube* menarik dan menyenangkan, pembelajaran dengan *YouTube* menguntungkan karena menyajikan materi instruksional dalam huruf, suara dan gambar sekaligus kemudian *YouTube* juga meningkatkan motivasi sehingga meningkatkan keterampilan belajar dan meningkatkan keterampilan literasi-media.

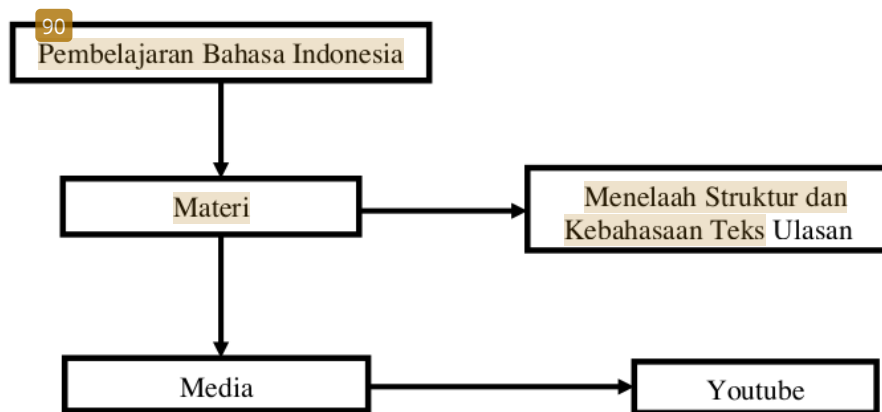
Adapun manfaat media *YouTube* dalam proses pembelajaran yaitu untuk menyampaikan materi pembelajaran, memberikan ilustrasi materi, tutorial terhadap materi praktek, mendapat informasi yang beraneka ragam, membuat siswa lebih aktif dalam belajar, semangat dalam belajar, serta fokus terhadap materi yang dipaparkan oleh guru. Dalam menggunakan media *youtube* juga guru dapat lebih mudah memaparkan materi dan membuat siswa tertarik dengan materi yang di sampaikan oleh guru karna selain siswa belajar menyimak atau memahami, siswa juga dapat menonton secara gratis sehingga tidak membuat siswa mengantuk.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang akan menjadi landasan berpikir Penulis, Landasan tersebut akan mengarahkan penulis dalam menemukan data serta informasi yang terkait dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah yang dipaparkan.

Penelitian ini, penulis meneliti tentang meningkatnya kemampuan menyimak siswa menggunakan media *youtube* pada teks ulasan bahasa Indonesia. Berikut merupakan landasan kerangka berpikir penulis.

### 2.2.1 Kerangka Berpikir



### 2.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sebelumnya pernah dibuat dan diteliti. Penelitian tersebut memiliki kaitan dengan judul dan topik yang diteliti. Oleh karena itu, beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nur Safitri (2023) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita melalui Media *YouTube* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bengkulu". Hasil penelitian ini yaitu pada kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube* pada materi teks berita dengan menggunakan pendengaran untuk mendengar bunyi bahasa serta memahami makna yang

terkandung dalam berita yang disimak. Persamaan penelitian ini <sup>37</sup> dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media *YouTube*. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian Nur Safitri membahas tentang menyimak menggunakan media *TouTube* pada materi <sup>29</sup> berita sedangkan penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan *YouTube* pada materi teks ulasan, tempat atau lokasi penelitian dan tahun juga berbeda.

Leksa Andani (2022) dengan judul “Penelitian Pengaruh Media *YouTube* Terhadap Keterampilan Menyimak isi Berita Siswa Kelas VIII SMP 1 Kota Jambi”. Hasil <sup>7</sup> penelitian ini yaitu keterampilan menyimak siswa menggunakan media *YouTube* yang berupa video yang bertujuan untuk <sup>18</sup> mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan terutama dalam kegiatan menyimak berita. Persamaan penelitian <sup>37</sup> ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media *YouTube*, perbedaanya adalah penelitian Leksa Andani membahas tentang menyimak menggunakan media *TouTube* dalam bentuk video sedangkan <sup>29</sup> penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan *YouTube* pada materi teks ulasan, tempat atau lokasi penelitian dan tahun juga berbeda.

## METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai untuk memperoleh hasil yang diharapkan, maka penelitian ini akan dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba untuk lebih mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Warsa (2016 : 15) berpendapat bahwa “suatu bentuk kajian yang sifatnya reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta juga memperbaiki di mana praktik-praktik dalam proses pembelajaran dilaksanakan”. Selanjutnya menurut Sanjaya (2010 : 24) mengemukakan bahwa “sebagai proses pengkajian masalah dalam pembelajaran di dalam suatu kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu proses pengkajian masalah-masalah pembelajaran yang ditemukan dan berada di dalam suatu ruangan kelas melalui refleksi diri yang berguna untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. Adapun objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube* pada topik pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua T.P 2023/2024.

### 3.2 <sup>41</sup>Prosedur penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka <sup>40</sup>dengan ini peneliti memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. Dalam melakukan penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan PTK. Dalam perencanaan ini meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Di dalam perencanaan ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, Indikator aspek penilaian, instrumen, RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, serta daftar hadir siswa, dan lembar jawaban peserta didik.

#### b. Tahap tindakan

<sup>32</sup>Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam <sup>1</sup>menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan <sup>1</sup>youtube sebagai media guru dalam menyampaikan materi di depan kelas. Proses <sup>1</sup>pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Pendahuluan

- a) Peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri, peneliti mengondusifkan kelas.
- b) Peneliti mengabsen peserta didik.
- c) Peneliti menyampaikan motivasi, arahan dan bimbingan agar <sup>10</sup>peserta didik siap menerima pelajaran dan bersemangat.
- d) Peneliti <sup>7</sup>menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran berlangsung.

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memaparkan materi bahasa Indonesia, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah dipaparkan dan jelas oleh guru di depan kelas.
- b) Peneliti membentuk kelompok kecil yang anggota kelompoknya terdiri dari 4-5 orang, dimana anggota kelompok mempunyai akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah).
- c) Peneliti memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak.
- d) Menguji kemampuan menyimak siswa dengan memaparkan kembali hasil materi.

#### 4 c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangannya.

### 18 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih SMP Negeri 1 Tuhemberua sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini terletak di Jalan Desa Silimabanua No.111 Banuagea Kec. Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana, maka tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan peneliti pada semester genap Tahun Pembelajaran 2023/2024.



### 3.3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua.

### 3.3.4 Variabel Penelitian

Ada dua variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut.

3.4.1 Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube* (X).

3.4.2 Variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua (Y)

### 3.3.5 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk instrumen yaitu observasi dan pengamatan objek secara langsung. Bentuk instrument peneliti ini yaitu:

#### 3.5.1 Lembar observasi

##### a) Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi ini, digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, apakah sesuai dengan Strategi Pembelajaran *bottom up* dan *top down* sekaligus mengetahui apa saja kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

##### b) Lembar Observasi untuk Siswa

Lembar observasi untuk siswa adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada setiap pertemuan dengan Strategi Pembelajaran *bottom up* dan *top down*.

#### 3.5.2 Tes essay menyimak siswa menggunakan media *YouTube*

Tes essay menulis surat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menyimak siswa menggunakan media *YouTube*.

### 3.5.3 Catatan lapangan selama di lokasi penelitian

Catatan lapangan dipakai untuk menilai sejauh mana keberhasilan menyimak siswa menggunakan media *youtube* di dalam kelas, dengan mencatat kekurangan maupun kemajuan dari guru dan siswa.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua yang berupa foto sebagai bahan dokumentasi.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes, catatan lapangan, wawancara.

### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam belajar, minat belajarnya di kelas, dan keantusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Semua kegiatan dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan.

### b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menyimak siswa menggunakan media *youtube* pada pratindakan hingga pasca tindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.

33  
c. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada saat proses pembelajaran menyimak siswa menggunakan media *youtube* yang berberlangsung dalam kelas. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa peneliti sesuai dengan hasil dari pengamatan yang dilakukannya di dalam kelas.

d. Wawancara

74  
Wawancara dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua sebagai pelaku tindakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai kemampuan siswa dan kendala yang dialami saat pembelajaran menyimak siswa menggunakan media *youtube* di kelas, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah model pembelajaran dan media yang digunakan cocok dan berhasil di terapkan dalam menyimak siswa menggunakan media *youtube* di dalam kelas.

39  
**3.5 Teknik Analisis Data**

Dengan teknik analisis data pada penelitian PTK ini ada dua, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

3.5.1 Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (meningkatkan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube*) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan serta pemahaman siswa dalam menyimak siswa menggunakan media *YouTube*.

6  
b. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan siswa diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungannya presentase. Dan dapat dilakukan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh (Kusmayadi, 2019) yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan nilai atau perhitungan presentasi untuk skala empat, Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

**Tabel 3.1 Interval Penilaian**

Interval	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
Presentase Tingkat Penguasaan	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2016 : 277)

a. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai

$N$  = Jumlah seluruh subjek

Pedoman Penilaian:

**Tabel 3.2**

33 No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menelaah kemampuan siswa dalam menyimak menggunakan media YouTube				
2.	Menelaah kemampuan menyimak siswa dalam materi struktur teks ulasan sesuai dengan penggunaan kaidah kebahasaan				
3.	Ketepatan penyesuaian struktur pada teks ulasan				

52 terangan:

Skor 4 (86-100) : Baik Sekali

Skor 3 (76-85) : Baik

Skor 2 (56-74) : Cukup

Skor 1 (10-55) : Kurang

47

### 3.5.2 Analisis data kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (peningkatan kemampuan menyimak siswa menggunakan media *YouTube*), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan.

6 Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100% menurut (Nurgiyantoro 2016, 263) mengemukakan rumus yaitu:

$$T_p = \frac{F_b}{N} \times 100$$

38

Keterangan:

TP : Tingkat persentil yang dicari

Fb : Frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentil)

N : Jumlah subjek

100 : Nilai presentase maksimum

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuhemberua, kecamatan tuhemberua, kabupaten nias utara. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mudah ditempuh oleh peneliti, dan tertata rapi karena setiap depan kelas dipenuhi bunga-bunga, dan kelilingi pepohonan. sehingga peneliti tertarik dan merasa sejuk bila dinikmati. SMP Negeri 1 Tuhemberua memiliki 1 (Satu) kantor kepala sekolah, 1 (Satu) kantor guru guru, 1 (Satu) ruang tata usaha, 1 (Satu) ruang perpustakaan, 1 (Satu) ruang laboratorium dan 18 (delapan belas) ruang kelas.

Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIII-2 semester genap tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa, jumlah laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 20 orang. Pelaksanaan penelitian didasarkan atas persetujuan bapak kepala sekolah Foeraera Telaumbanua, S. Pd dan bapak guru mata pelajaran bahasa Indonesia Antonius Gea, S. Pd.

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti meminta persetujuan bapak kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kedua beliau menyetujui peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII-2, atas persetujuan para beliau, maka penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), sekaligus pembuatan materi pembelajaran menyimak pada materi teks ulasan, indikator aspek



penilaian, instrumen, silabus, RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa. Serta menentukan objek yang perlu dideskripsikan oleh siswa. Penetapan waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan April sampai bulan Mei 2024;

4  
b. Tindakan (*Action*)

yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar menyimak pada materi teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*, yaitu :

- 1) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Peneliti memberitahukan rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa
- 3) Peneliti memberikan pertanyaan terkait unsur yang akan dijawab oleh siswa dalam sebuah wacana yang sudah disediakan guru
- 4) Peneliti meminta jawaban dari siswa yang sudah didapatkan sesuai permasalahan yang akan dipecahkan.
- 5) Peneliti guru mengumpulkan jawaban dari siswa tersebut, maka guru memeriksa dengan meminta bukti kepada siswa tersebut.
- 6) Peneliti semuanya selesai maka disimpulkan semua materi oleh guru maupun dari salah satu siswa tersebut.

c. Observasi (*Observatioan*)

42  
Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktifitas dan kreatifitas siswa selama mengikuti pembelajaran serta peningkatan kemampuan siswa menyimak pada materi teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*;

<sup>4</sup>  
d. Refleksi (reflection)

yang meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan bentuk penyidikan <sup>4</sup> yaitu dengan menggunakan jasa pengamat lain yakni guru bidang studi bahasa indonesia di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tuhemberua (Antonius Gea, <sup>4</sup> S.Pd) yang membantu peneliti dalam melaksanakan observasi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga penelitian berjalan dengan baik dan terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian. Kemudian, pada saat melaksanakan penelitian semua siswa kelas VIII-2 hadir <sup>63</sup> dengan jumlah 32 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti mengatur posisi siswa agar memudahkan bagi pengamat mengobservasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dan meja siswa disusun <sup>60</sup> sedemikian rupa sehingga semua anggota kelompok dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sedangkan meja pengamat terletak pada tempat yang strategis sehingga dapat menilai dan <sup>82</sup> mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian juga dilaksanakan pada jam pembelajaran yang lain tidak terganggu.

#### 26 4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

dalam pembelajaran ini, peneliti mengumpulkan data tentang bagaimana mengembangkan pembelajaran dengan melakukan kegiatan observasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam belajar mengajar, hal itu dapat disimpulkan pada setiap siklus yang digunakan antara lain :

##### 29 a. Siklus I

###### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama observer atas nama Antonius Gea, S.Pd merancang perangkat pembelajaran dan instrumen yaitu :

(a) menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2023/2024,

(b) menyiapkan materi pembelajaran yaitu (teks ulasan),

(c) media pembelajaran yang digunakan yaitu *YouTube* ( video)

(d) menyiapkan blangko observasi guru dan siswa, dan

(e) penilaian yang dilakukan yaitu kemampuan siswa menyimak teks ulasan.

###### 27 2) Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan dalam pertemuan pertama ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran yaitu (a) menjelaskan materi secara umum, (b) siswa ditugaskan untuk menyimak teks ulasan, dan (c) menyimpulkan materi pembelajaran.

30

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 april 2024 pukul 09.15-10.30 wib. Pembelajaran dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuhemberua. dengan jumlah siswa 32 orang. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini, sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

34

Kegiatan awal dilaksanakan selama 25 menit pada kegiatan pembelajaran, yaitu :

- (a) Peneliti menyapa siswa
- (b) Peneliti mengarahkan siswa berdoa
- (c) Peneliti memperkenalkan diri
- (d) Menjelaskan tujuan kedatangannya
- (e) Peneliti mengabsen siswa
- (f) Penelitian menyampaikan tujuan pembelajaran

89

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit berdasarkan langkah-langkah penggunaan media *YouTube*, sebagai berikut :

- (a) Peneliti mengarahkan atau merangsang siswa guna memberi pemahaman atau berpikir untuk memecahkan masalah guna mencapai tujuan pembelajaran.

- (b) Peneliti memberitahukan rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa dari teks ulasan
- (c) Peneliti memberikan pertanyaan kembali terkait unsur yang akan dijawab oleh siswa dalam sebuah contoh teks ulasan yang sudah disediakan peneliti
- (d) Peneliti meminta jawaban dari siswa yang sudah didapatkannya sesuai topik permasalahan yang akan dipecahkan.
- (e) Setelah peneliti mengumpulkan jawaban dari siswa tersebut, maka guru memeriksa dengan meminta bukti kepada siswa tersebut mengenai permasalahan dari contoh teks ulasan yang sudah disiapkan.
- (f) Peneliti menyediakan lembar kerja siswa yang akan dijawab oleh siswa mengenai unsur dan kebahasaan teks ulasan.
- (g) Peneliti menutup pembelajaran, sekaligus mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah terlaksana.

(3) Penutup

- (a) Peserta didik akan membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- (b) Peneliti memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran.

(c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.

b) <sup>2</sup> Pertemuan kedua

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 02 mei 2024 pukul 07:30-08.30 wib. Tindakan pada pertemuan kedua ini hampir sama dengan pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan <sup>4</sup> penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan empat prosedur yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

(1) Pendahuluan

- (a) Peneliti menyapa siswa
- (b) Peneliti mengarahkan siswa berdoa
- (c) Peneliti mengabsen serta memotivasi siswa belajar
- (d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajarannya kembali serta membahas sekilas materi yang lalu yang sudah dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan 40 menit berdasarkan langkah-langkah penggunaan media *YouTube*.

- (a) Peneliti mengarahkan atau merangsang siswa dalam memadukan media yang digunakan untuk memecahkan masalah didalam pembelajaran.

- (b) Peneliti memberi tahu rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa dari teks ulasan.
- (c) Peneliti memberikan pertanyaan kembali terkait unsur yang akan dijawab oleh siswa dalam sebuah contoh teks ulasan yang sudah disediakan peneliti.
- (d) Peneliti meminta jawaban dari siswa yang sudah didapatkan sesuai permasalahan yang dipecahkan.
- (e) Setelah peneliti mengumpulkan jawaban dari siswa tersebut, maka guru memeriksa dengan meminta bukti kepada siswa tersebut mengenai permasalahan dari contoh yang dipelajari sebelumnya.
- (f) Peneliti menyediakan lembar kerja siswa yang akan dikerjakan langsung sesuai unsur pembelajaran yang diterapkan.
- (g) Peneliti menutup pembelajaran, sekaligus mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah terlaksana.

(3) Penutup

- (a) <sup>64</sup> Peserta didik kembali membuat rangkuman/simpulan pelajaran yang sudah dipelajari tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- (b) Peneliti memberi <sup>7</sup> umpan balik terhadap proses pembelajaran.



(c) Guru mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa.

<sup>3</sup>  
3) Pengamatan (*Observation*)

Tahapan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap dimaksud yakni;

- <sup>59</sup>
- (a) mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran,
  - (b) mengamati perilaku siswa saat menyimak teks ulasan, dan
  - (c) mengamati cara menyimak teks ulasan masing-masing siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama ini terdapat beberapa siswa yang kurang mampu menyimak teks ulasan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi atau tes bahwa nilai rata-rata kemampuan menyimak teks ulasan yaitu 51, 75. Berdasarkan hasil pengolahan data, <sup>4</sup> maka persentase tingkat kemampuan siswa dalam menyimak teks ulasan dapat diklasifikasikan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3  
**Persentase Tingkat Kemampuan Siswa Menyimak Teks Ulasan Pada Siklus Pertama**

No	Klasifikasi nilai	Tingkat kemampuan	Jumlah siswa	persentase
1	60-74	Cukup	<sup>29</sup>	34,37%
2	40-59	Kurang	21	65,63%
Jumlah			32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menyimak teks uasan yaitu tingkat kemampuan cukup dengan jumlah siswa 11 orang dan persentase 34,37%, tingkat kemampuan kurang dengan jumlah siswa 21 orang dan persentase 65,63%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak teks ulasan sangat rendah.

#### 19 4) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis dan memberi arti terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap dimaksud yakni; (a) mencatat hasil observasi, (b) mengevaluasi hasil observasi, (c) menganalisis hasil pembelajaran, (d) memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil tes menyimak teks ulasan ditemukan beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Penjelasan guru masih kurang mendetail, artinya guru masih belum menjelaskan bagaimana ciri-ciri teks ulasan.
- 2) Siswa kurang memahami bentuk teks ulasan, artinya siswa masih belum bisa membedakan bentuk teks ulasan dengan teks lainnya.

Sebagai refleksi dari hasil tes atau evaluasi hasil belajar siswa, maka guru harus mengadakan beberapa perbaikan antara lain:

- 1) Menyajikan materi pembelajaran secara mendetail artinya selain menjelaskan pengertian teks ulasan, guru juga perlu menjelaskan bagaimana ciri-ciri sebuah teks ulasan.
- 2) Menggunakan media *YouTube* dan memberikan contoh teks ulasan sesuai dengan konteks yang ada. Karena hasil pembelajaran pada siklus pertama kurang, maka dirasa perlu peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua.

#### b. Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua meliputi kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *YouTube* dengan mengoptimalkan penggunaan waktu dan analisis hasil pembelajaran secara keseluruhan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi tahapan berikut:

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran siklus kedua

ini yaitu :

- (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan,
- (b) memadukan refleksi siklus pertama agar siklus kedua lebih efektif,
- (c) mengoptimalkan waktu,
- (d) menyiapkan blangko observasi dan evaluasi.

##### 2) Tindakan (*action*)

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran siklus kedua ini yaitu :

- (a) Menjelaskan materi pembelajaran dari hasil siklus pertama,

- (b) Mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan memperlihatkan benda atau objek,
- (c) Mengajukan serangkaian pertanyaan agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan hal yang dilihat,
- (d) Memberikan contoh teks ulasan berdasarkan benda atau objek yang telah diperlihatkan,
- (e) membentuk kelompok diskusi,
- (f) Siswa di ajak untuk mengamati suatu objek yang hendak dideskripsikan,
- (g) Siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang di temukan ketika melakukan pengamatan,
- (h) diskusi kelompok,
- (i) Siswa ditugaskan untuk mengamati objek yang di video, dan
- (j) menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.

19

### 3) Observasi (*observation*)

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Tahap dimaksud yakni:

- (a) Mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran,
- (b) Mengamati perilaku siswa dalam proses diskusi,
- (c) Mengamati diskusi antar siswa,
- (d) Mengamati catatan dan teks ulasan yang di tulis oleh masing-masing siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus kedua ini, bahwa siswa mampu menyimak teks ulasan melalui video dari media *YouTube*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa yaitu 77,25.

36 Berdasarkan hasil pengolahan data, maka persentase tingkat kemampuan siswa dalam menyimak teks ulasan dapat diklasifikasikan berdasarkan perhitungan persentase 72 tingkat kemampuan siswa. Persentase tingkat kemampuan siswa tersebut 24 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4  
**Persentase Tingkat Kemampuan Siswa Menyimak Teks Ulasan Pada Siklus Kedua**

No	32 Klasifikasi nilai	Tingkat kemampuan	Jumlah siswa	persentase
1.	85 – 100	Baik sekali	14	43,75%
2.	75 – 84	Baik	16	50,00%
3.	60- 74	cukup	76 2	6,25%
Jumlah			32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis paragraf narasi yaitu tingkat kemampuan baik sekali dengan jumlah siswa 14 orang dan persentase 43,75 %, tingkat kemampuan baik dengan jumlah siswa 16 orang dan persentase 50,00 %, tingkat kemampuan cukup dengan jumlah siswa 16 2 orang dan persentase 6,25 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menyimak teks ulasan sesuai dengan yang diharapkan.

19

#### 4) Refleksi (*reflection*)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberi arti terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap dimaksud yakni;

8

- (a) Mencatat hasil observasi,
- (b) Mengevaluasi hasil observasi,
- (c) Menganalisis hasil pembelajaran,
- (d) Menyusun laporan.

Setelah mendapatkan data dari hasil tes menyimak teks ulasan melalui penggunaan media *YouTube*, maka sebagai peneliti dan juga sebagai praktisi dapat menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Artinya bahwa penerapan penggunaan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan. Agar lebih jelas, tingkat pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 3.5

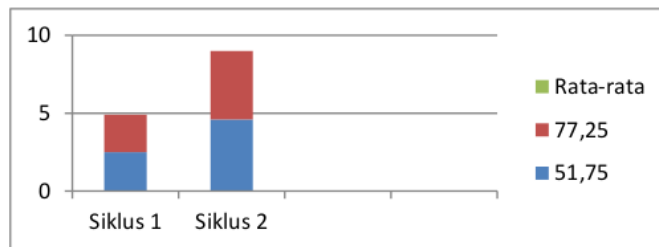
#### Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dalam Menyimak Teks Ulasan

No	Siklus	Nilai rata-rata
1.	Pertama	51,75
2.	Kedua	77,25

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat dibuat grafik

peningkatan kemampuan siswa menyimak teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube* sebagai berikut.

**Grafik 1: Peningkatan Kemampuan Siswa Menyimak Teks Ulasan**



#### 4.1.3 Keaktifan dan Sifat Kooperatif Siswa Pada Siklus I dan II

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan dan mengamati bagaimana peningkatan siswa dalam proses belajar mengajar serta menerapkan pengguna media *YouTube*, dan hal itu tidak jauh-jauh dari sikap dan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diterapkan oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut :

##### a. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, dengan materi teks ulasan secara umum tanpa menghadirkan penggunaan media *YouTube*. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi bahkan ada siswa yang asal-asalan yang mengikuti pembelajaran. Juga terdapat siswa yang kelihatan bingung karena tidak pernah mempelajari materi ini sebelumnya. Hasil observasi pembelajaran siklus pertama terlihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 3.6**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Siklus Pertama**

No.	Kelompok	Siswa aktif	Siswa kooperatif	Siswa tidak aktif/kooperatif
1.	Kelompok 1	2	2	3
2.	Kelompok 2	1	1	4
3.	Kelompok 3	2	2	3
4.	Kelompok 4	-	-	6
5.	Kelompok 5	3	3	3
6.	Kelompok 6	1	1	5
Jumlah		9	9	24

Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa siswa aktif pada pembelajaran siklus pertama sebanyak 9 orang, siswa kooperatif sebanyak 9 orang, dan siswa yang tidak aktif serta tidak kooperatif sebanyak 24 orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan sifat kooperatif siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Interpretasi dalam pembelajaran siklus pertama ini yaitu materi yang disampaikan perlu diperjelas sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak pasif serta dapat berpartisipasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran siklus pertama, maka ada beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Siswa kurang berbagi tugas dalam kegiatan diskusi. Artinya banyak siswa yang tidak peduli terhadap kegiatan diskusi, bahkan terdapat

sejumlah siswa yang beranggapan bahwa yang aktif dalam kegiatan diskusi adalah hanya ketua kelompok.

- 96
- 2) Banyak siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri sehingga tidak mau bertanya.

Sebagai refleksi dari hasil observasi, maka guru harus mengadakan beberapa perbaikan antara lain:

- 1) Memotivasi dan mengarahkan siswa dalam kegiatan diskusi.
- 2) Memotivasi dan memberi penguatan 44 kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

Oleh karena aktifitas dan sifat kooperatif siswa dalam pembelajaran 14 siklus pertama kurang, maka dirasa perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus kedua.

## b. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua meliputi kegiatan pembelajaran dengan menghadirkan penggunaan media *YouTube*. Dalam hal ini siswa diajak untuk mengamati video yang di tampilkan didepan kelasnya. Pada proses pembelajaran ini diketahui bahwa keaktifan dan sifat kooperatif siswa dalam menyimak teks ulasan mulai ada peningkatan karena siswa lebih diarahkan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang dapat dilihat secara langsung dan juga diarahkan dalam kegiatan diskusi kelompok. Siswa 56 mulai memiliki rasa percaya diri

untuk mengungkapkan pendapat, dan memberikan pertanyaan yang baik kepada teman-temannya maupun kepada guru. Hasil observasi pada pembelajaran siklus kedua terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7  
**Hasil Observasi Pembelajaran Siklus Kedua**

No.	Kelompok	Siswa aktif	Siswa kooperatif	Siswa tidak aktif/kooperatif
1.	Kelompok 1	4	4	1
2.	Kelompok 2	3	3	2
3.	Kelompok 3	4	4	1
4.	Kelompok 4	2	2	4
5.	Kelompok 5	4	4	2
6.	Kelompok 6	5	5	1
Jumlah		22	22	11

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa siswa aktif pada pembelajaran siklus kedua sebanyak 22 orang, siswa kooperatif sebanyak 22 orang, dan siswa yang tidak aktif serta tidak kooperatif sebanyak 11 orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan sifat kooperatif siswa dalam proses pembelajaran ada peningkatan.

Interpretasi dalam proses pembelajaran siklus kedua ini adalah telah memenuhi harapan yakni adanya peningkatan keaktifan dan sifat kooperatif siswa dalam kegiatan menyimak teks ulasan melalui penggunaan media *YouTube*. Setelah mendapatkan data dari hasil

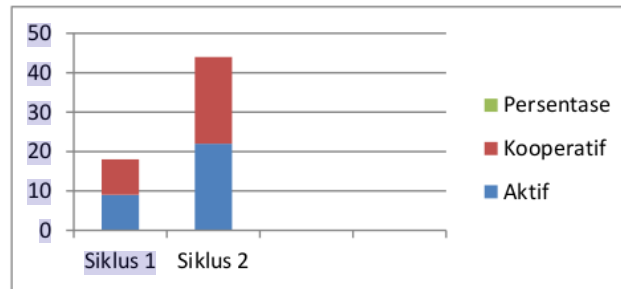
observasi, maka sebagai peneliti dan juga sebagai praktisi dapat menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan media YouTube dapat meningkatkan aktivitas dan sifat kooperatif siswa dalam belajar. agar lebih menarik, tingkat keaktifan dan kooperatif siswa dapat di lihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 3.8

**Keaktifan dan Sifat Kooperatif Siswa**

No	Aspek yang diamati	Siklus	Jumlah siswa	persentase
1.	Siswa aktif	Siklus pertama	9 orang	27,2%
		Siklus kedua	22 orang	66,6%
2.	Siswa kooperatif	Siklus pertama	9 orang	27,2%
		Siklus kedua	22 orang	66,6%

Berdasarkan tabel 8. di atas, maka dapat dibuat grafik peningkatan keaktifan dan sifat kooperatif siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media youtube. Grafik tersebut sebagai berikut.



**Grafik 2: Keaktifan dan Sifat Kooperatif Siswa Dalam Menyimak Teks Ulasan dengan Menggunakan Media YouTube.**

#### 4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

Pembahasan temuan peneliti ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian. Agar pembahasan temuan penelitian ini lebih terarah maka urutan pembahasan adalah mengungkapkan kembali permasalahan pokok penelitian, pemberian jawaban umum atas permasalahan pokok, analisis dan penafsiran temuan, perbandingan temuan ini dengan temuan sebelumnya, perbandingan temuan dengan teori serta keterbatasan analisis dan penafsiran temuan.

Sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, maka jawaban umum yang dapat diberikan yaitu bahwa penerapan penggunaan media YouTube dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan di SMP. Penggunaan media YouTube adalah salah satu perkembangan pembelajaran di era digital yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam mengajar untuk mendukung siswa yang di didik. Penggunaan media YouTube ini merupakan pola pembelajaran yang melibatkan

komponen komunikasi yang terdiri dari pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan.

Jawaban umum yang dapat diberikan terhadap kemampuan siswa menyimak teks ulasan adalah secara umum tingkat kemampuan siswa menyimak teks ulasan pada awalnya masih tergolong rendah karena pembelajaran menyimak selama ini kurangnya informasi atau kurangnya perhatian yang di dapat oleh siswa. Setelah guru menerapkan penggunaan media *YouTube* pada materi pelajarannya selalu dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa, maka dapat menimbulkan semangat belajar. Adapun prestasi pemahaman siswa semakin lama semakin meningkat seiring dengan penguasaan materi teks ulasan.

#### 4.2.1 Permasalahan Pokok

Sebagaimana diungkapkan pada bab I bagian sub-bab C dan D bahwa persoalan utama dalam penelitian ini adalah menyimak teks ulasan dan penggunaan media *YouTube*. Permasalahan tersebut dirumuskan menjadi

- 1) apakah ada peningkatan kemampuan siswa menyimak teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*? Dan
- 2) apakah ada peningkatan keaktifan dan sifat kooperatif siswa selama mengikuti pembelajaran melalui penggunaan media *YouTube*?

Berdasarkan teori penggunaan media *YouTube* dan teori menyimak teks ulasan, maka tujuan permasalahan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa menyimak teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*.

Setelah <sup>8</sup> melakukan penelitian dengan desain kualitatif, diperoleh sejumlah informasi tentang adanya peningkatan menyimak <sup>92</sup> teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube* di SMP Negeri 1 Tuhemberua. Uraian tersebut difokuskan pada <sup>13</sup> pemberian jawaban atas permasalahan pokok.

#### 4.2.2 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

##### a. Analisis <sup>40</sup> Temuan Penelitian

Bagian ini mengulas tentang analisis dan penafsiran <sup>40</sup> temuan penelitian yang meliputi seluruh objek tindakan dalam penerapan penggunaan media *YouTube*. Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, ditemukan bahwa hasilnya menunjukkan kemajuan yang cukup baik.

Pada siklus pertama dengan materi teks ulasan yang penyajiannya tanpa menghadirkan penggunaan media *YouTube*, ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa menyimak teks ulasan yaitu 51,75 dan siswa aktif <sup>16</sup> sebanyak 9 orang dengan persentase 27,2%, serta siswa kooperatif <sup>16</sup> sebanyak 9 orang dengan persentase 27,2%. Hasil ini sangat rendah karena <sup>83</sup> metode pembelajaran yang dilakukan kurang tepat sehingga penguasaan siswa terhadap materi teks ulasan masih kurang.

Selanjutnya pada siklus kedua yang merupakan pelaksanaan pembelajaran menyimak teks ulasan melalui penggunaan media *YouTube* dengan mengoptimalkan waktu. Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk

memahami isi video yang di tampilkan didepan kelas, dengan nilai rata-rata kemampuan siswa menyimak teks ulasan yaitu 77,25 dan siswa aktif sebanyak 16 30 orang dengan persentase 90,9%, serta siswa kooperatif sebanyak 30 orang dengan persentase 90,9%. Berdasarkan hasil ini, maka prestasi kemampuan siswa menyimak teks ulasan adanya kemajuan yang signifikan. 4 Walaupun demikian, masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kooperatif dalam menyimak teks ulasan. Siswa tersebut 16 sebanyak 2 orang dengan persentase 9,09%. 3 Hal ini disebabkan oleh kondisi siswa yang kurang sehat saat berlangsungnya proses pembelajaran.

#### **b. Penafsiran Temuan Penelitian**

Penafsiran temuan penelitian sebelumnya, maka 10 ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang menyimak teks ulasan dan penerapan penggunaan media, yakni; Dakhi (2009) menyimpulkan bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 2 telukdalam Tuhan pembelajaran 2008/2009 menyimak teks ulasan termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,78. Kemudian, 80 bidaya (2008) menyimpulkan bahwa 4 kemampuan siswa kelas XI SMA negeri 3 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2007/2008 menyimak teks berita digolongkan pada kategori kurang. Selanjutnya, Gulö (2007) menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan media *YouTube* terbukti signifikan adanya 95 peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak pemahaman ini diikuti dengan peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.



Dari beberapa penelitian terdahulu, jelaslah bahwa penelitian ini mempunyai perbedaan yang signifikan. Para peneliti terdahulu melaksanakan penelitian tentang kemampuan menyimak teks ulasan, kemampuan menyimak teks berita, dan peningkatan kemampuan siswa menyimak dengan penerapan penggunaan media *YouTube*. Sedangkan penelitian ini, mengkaji tentang peningkatan kemampuan siswa menyimak teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*. dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tuhemberua.

#### 4.2.3 Perbandingan Temuan dengan Teori

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain; siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media *YouTube*. Melalui proses pembelajaran ini siswa lebih mudah memahami materi dan melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik.

Sebagaimana diuraikan pada Bab II, bahwa teori dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2005;109) bahwa penggunaan media *YouTube* adalah suatu pola pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang relevan, efektif, dan menarik di pelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupannya. Teori ini juga didukung dengan teori menyimak yang mendorong siswa untuk lebih termotivasi secara aktif dalam belajar terutama dalam menyimak. Apabila dibandingkan antara temuan-temuan penelitian ini dengan teori yang

mendasarinya, maka temuan penelitian ini sejalan dengan teori. Artinya bahwa penerapan penggunaan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak.

#### 4.2.4 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan

Pada hakikatnya keabsahan temuan penelitian tidaklah mutlak, karena ada sejumlah keterbatasan dalam penelitian. Untuk itu, keterbatasan penelitian perlu diungkapkan terutama dalam aspek analisis dan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hal diatas, maka keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penggunaan media *YouTube* dipakai untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan. Dengan demikian ada kemungkinan bahwa tidak semua guru menerapkan penggunaan media *YouTube* dimaksud karena guru menggunakan metode pembelajaran yang lain.
- b. Objek yang dideskripsikan sangat sederhana, namun memiliki berbagai kelemahan. Apabila ada objek yang lain kemungkinan mendapat hasil yang berbeda.
- c. Nilai rata-rata yang diperoleh dari tes kemampuan siswa menyimak teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*, kemungkinan hasilnya akan berbeda apabila menggunakan media pembelajaran lain.
- d. Dalam penelitian ini perbandingan teori dengan temuan penelitian hanya sebatas pengetahuan dan pengalaman peneliti, apabila ada informasi yang lain maka kemungkinan teori dengan temuan dapat sejalan ataupun tidak.

## **7** **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

**13**  
Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

5.1.1 Penggunaan media *YouTube* dapat di terapkan dalam pembelajaran bahasa **7** indonesia.

5.1.2 Penggunaan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan.

5.1.3 Materi pembelajaran lebih bermakna apabila berhubungan secara langsung dengan dunia nyata dan kepribadian siswa.

5.1.4 Pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa akan menimbulkan semangat belajar.

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 5.2.1 <sup>34</sup> Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai, termasuk Penggunaan media *YouTube* sehingga suatu mutu pendidikan dapat meningkat.
- 5.2.2 Perlu dikembangkan budaya menyimak dalam diri siswa agar dapat menyampaikan atau menanamkan ide, gagasan dan aspirasinya dengan baik.

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat mengkaji kembali penggunaan media *YouTube* pada materi pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, Fauzan. 2021. "Materi Pembelajaran (Pengembangan Materi) Pengertian Materi Pembelajaran Isi Pembelajaran Pengembangan Materi Pengorganisasian Materi Hal-Hal Yang Dipertimbangkan Dalam Mengembangkan Ruang Lingkup (Scope) Materi Struktur Materi." : 3.
- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 35–44.
- At, Language, and S M P Negeri. "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia 506 Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Melati The Application Of Learning Media In Indonesian Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia 507." : 506–18.
- Champion, Timothy, Clive Gamble, Stephen Shennan, and Alasdair Whittle. 2020. *Prehistoric Europe* 3: 184–206.
- Edi Saputra. (2019). "Pembelajaran Bahasa Indonesia". Medan: CV Scintifik Corner Publishing.
- Hana Sifakhatin. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar*. Universitas Negeri Semarang.
- Hijriyah, Tarigan, Umi. 2016. Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa *Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*.
- Lustyantie, Ninuk, Ifan Iskandar, and Corresponding Author. 2023. "Pemanfaatan Youtube Pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5: 237–47.
- Nafri Yanti, Suhartono, dan Rio Kurniawan. 2018. "Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia". *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 2, No. 1, halaman 72-82.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta.
- Nursafitri, Noermanzah, and Arono. 2023. "Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus* 7(2): 2023.
- Rosiana, Elvira. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Vii Smp Islam plus As-Sa 'adatain Depok Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah* 1(5): 1–166.

Sitairesmi, Dhatu, and Daniel Ginting. 2022. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Top-Down Bottom-Up Mahasiswa Universitas Ma Chung." *Jurnal Pendidikan* 10(2): 176–86.

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA TOPIK PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TUHEMBERUA

ORIGINALITY REPORT

# 53%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet	927 words — 10%
2	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	321 words — 3%
3	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	307 words — 3%
4	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	265 words — 3%
5	<a href="http://www.ruangbaca.net">www.ruangbaca.net</a> Internet	188 words — 2%
6	<a href="https://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet	167 words — 2%
7	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet	139 words — 1%
8	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet	123 words — 1%

---

9	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet	114 words — 1%
10	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	114 words — 1%
11	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet	109 words — 1%
12	<a href="http://unimuda.e-journal.id">unimuda.e-journal.id</a> Internet	109 words — 1%
13	<a href="http://journal.ipts.ac.id">journal.ipts.ac.id</a> Internet	93 words — 1%
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	92 words — 1%
15	<a href="http://dinihandayani18.blogspot.com">dinihandayani18.blogspot.com</a> Internet	89 words — 1%
16	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	87 words — 1%
17	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet	82 words — 1%
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	76 words — 1%
19	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	75 words — 1%
20	<a href="http://jurnal.uniraya.ac.id">jurnal.uniraya.ac.id</a> Internet	61 words — 1%

---

[prin.or.id](http://prin.or.id)



21	Internet	54 words — 1%
22	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet	48 words — < 1%
23	<a href="http://repository.uncp.ac.id">repository.uncp.ac.id</a> Internet	48 words — < 1%
24	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	46 words — < 1%
25	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	45 words — < 1%
26	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet	43 words — < 1%
27	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	42 words — < 1%
28	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	37 words — < 1%
29	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	37 words — < 1%
30	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet	37 words — < 1%
31	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet	36 words — < 1%
32	<a href="http://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id">ojs.ikipgunungsitoli.ac.id</a> Internet	34 words — < 1%
33	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a>	

Internet

33 words — < 1%

34 [zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)  
Internet

30 words — < 1%

35 [es.scribd.com](http://es.scribd.com)  
Internet

28 words — < 1%

36 [jurnal.dharmawangsa.ac.id](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id)  
Internet

27 words — < 1%

37 [eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)  
Internet

26 words — < 1%

38 [ejournal.umpwr.ac.id](http://ejournal.umpwr.ac.id)  
Internet

24 words — < 1%

39 [repository.unbari.ac.id](http://repository.unbari.ac.id)  
Internet

24 words — < 1%

40 [educatum.marospub.com](http://educatum.marospub.com)  
Internet

23 words — < 1%

41 [doaj.org](http://doaj.org)  
Internet

20 words — < 1%

42 [iznanew.blogspot.com](http://iznanew.blogspot.com)  
Internet

20 words — < 1%

43 [mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)  
Internet

20 words — < 1%

44 [repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)  
Internet

20 words — < 1%

45 [ejournal.stitpn.ac.id](http://ejournal.stitpn.ac.id)

Internet

19 words — < 1%

46 [journal.unpas.ac.id](http://journal.unpas.ac.id)

Internet

19 words — < 1%

47 [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet

19 words — < 1%

48 Sutrisni Andayani, Jazim Jazim. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIK PADA MATA KULIAH STATISTIKA MATEMATIKA I", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2016

Crossref

18 words — < 1%

49 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet

18 words — < 1%

50 [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet

17 words — < 1%

51 [docobook.com](http://docobook.com)

Internet

17 words — < 1%

52 [files1.simpkb.id](http://files1.simpkb.id)

Internet

17 words — < 1%

53 [nukipradita.blogspot.com](http://nukipradita.blogspot.com)

Internet

17 words — < 1%

54 [repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id)

Internet

17 words — < 1%

55 [tentangsekolahkita.blogspot.com](http://tentangsekolahkita.blogspot.com)

Internet

17 words — < 1%

56	<a href="http://www.educativo.marospub.com">www.educativo.marospub.com</a> Internet	17 words — < 1%
57	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet	17 words — < 1%
58	<a href="http://ejournal.stkipjb.ac.id">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
59	<a href="http://kikyputriani.wordpress.com">kikyputriani.wordpress.com</a> Internet	16 words — < 1%
60	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet	16 words — < 1%
61	<a href="http://ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com">ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com</a> Internet	16 words — < 1%
62	<a href="http://repository.umb.ac.id">repository.umb.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
63	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet	15 words — < 1%
64	<a href="http://uharsputra.wordpress.com">uharsputra.wordpress.com</a> Internet	15 words — < 1%
65	Eka Wahyu Hidayati. "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2018 Crossref	14 words — < 1%
66	<a href="http://lp2mk.unsada.ac.id">lp2mk.unsada.ac.id</a> Internet	14 words — < 1%

67	Internet	14 words — < 1%
68	eprints.umk.ac.id Internet	13 words — < 1%
69	arigapulti.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
70	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet	12 words — < 1%
71	lib.unnes.ac.id Internet	12 words — < 1%
72	repository.upstegal.ac.id Internet	12 words — < 1%
73	Ahmad Ansori. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZERS UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Jarai)", Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 2021 Crossref	11 words — < 1%
74	journal.ikipgriptk.ac.id Internet	11 words — < 1%
75	journal.ojs-unita.com Internet	11 words — < 1%
76	jurnal.unma.ac.id Internet	11 words — < 1%
77	payday-loan-usa-today.net Internet	11 words — < 1%

78	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
79	<a href="http://repository.um-surabaya.ac.id">repository.um-surabaya.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
80	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
81	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
82	<a href="http://www.i-rpp.com">www.i-rpp.com</a> Internet	10 words — < 1%
83	Mukson Hudi. "PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI MAKHLUK HIDUP SD NEGERI KEDUNGBUNGKUS 02 KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017 Crossref	9 words — < 1%
84	Sri Wahyuni, Rizki Ananda, Rusdial Marta. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019 Crossref	9 words — < 1%
85	<a href="http://ejournal.unsap.ac.id">ejournal.unsap.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
86	<a href="http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id">ejurnal.budiutomomalang.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%

87	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
88	<a href="http://journal.universitasbumigora.ac.id">journal.universitasbumigora.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
89	<a href="http://ptkcontoh.blogspot.com">ptkcontoh.blogspot.com</a> Internet	9 words — < 1%
90	<a href="http://radarsemarang.jawapos.com">radarsemarang.jawapos.com</a> Internet	9 words — < 1%
91	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
92	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
93	<a href="http://sdnegerisembilanjambi.wordpress.com">sdnegerisembilanjambi.wordpress.com</a> Internet	9 words — < 1%
94	Silvia Desembry Natalia Izaac, Sarah Sahetapy, Agustina Huliselan. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA DONGENG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 85 AMBON", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2023 Crossref	8 words — < 1%
95	Tuti Nurhayati. "Use of Communicative Approach and the Use of Image Media in Improving Writing Skills", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2018 Crossref	8 words — < 1%
96	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet	8 words — < 1%

97	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
98	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
99	<a href="http://ilmugeografi.com">ilmugeografi.com</a> Internet	8 words — < 1%
100	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
101	<a href="http://mam02pondokmodern.sch.id">mam02pondokmodern.sch.id</a> Internet	8 words — < 1%
102	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
103	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
104	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet	8 words — < 1%
105	Yanti Fitria. "PEMBELAJARAN LITERASI SAINS UNTUK LEVEL DASAR", INA-Rxiv, 2018 Publications	7 words — < 1%
106	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%
107	Sasmita Sasmita, Nurlaela Nurlaela, Amirudin Rahim. "SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 15 KONSEL", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Crossref	4 words — < 1%



---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF